



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penulis berperan sebagai *art director* dalam *corporate video* perekrutan pekerja perusahaan *CODE.ID*. *Corporate video CODE ID* selain memberikan informasi tentang perusahaan dan juga menunjukkan suasana yang menyenangkan dalam kantor sebuah perusahaan *software* bernama *CODE ID*. Terlihat dari kegiatan dan perilaku sehari-hari dalam kantor sesama karyawan maupun bersama pemimpin perusahaan yang begitu akrab satu sama lain. Dengan adanya *corporate video CODE ID* ini penonton atau pemirsa dapat menimbulkan rasa ketertarikan untuk bekerja di *CODE ID*.

Peran *Art Director* sangat penting karena tugas dari *art director* selain bertanggung jawab dan mewujudkan konsep dari *creative director* yang sesuai. *Art Director* juga bertugas dalam mendesain *mise en scene* sehingga bisa memaksimalkan visual yang ditampilkan menjadi lebih menarik. *Mise en scene* terbagi dari beberapa elemen seperti tata kamera, pencahayaan, ekspresi atau *gesture talent*, dekorasi, kostum, *make up* dan properti merupakan tugas dari *art director*.

Konsep *fun* dari *creative director* ingin memperlihatkan perbedaan sudut pandang kepada penonton perusahaan *software* pada umumnya akan terlihat berbeda dengan perusahaan *software* bernama *CODE ID*. *Art director* mewujudkan konsep *fun* dari *creative director* dengan mendesain *mise en scene*

dengan cara menganalisa naskah sesuai kebutuhan dan menerapkan atau mewujudkannya dalam desain *mise en scene* itu sendiri.

Penulis berperan sebagai *art director* mendesain *mise en scene* dengan cara menganalisa naskah di tiap *scene*. Setelah menganalisa naskah, penulis mewujudkannya dengan mempersiapkan kebutuhan secara detail di tiap *scene* dari desain *mise en scene* itu sendiri. Bila kebutuhannya telah terpenuhi, dalam penerapannya juga harus maksimal sehingga desain *mise en scene* disetiap elemen (tata kamera, pencahayaan, ekspresi atau *gesture talent*, dekorasi, kostum, *make up* dan properti) yang telah dirancang dapat divisualisasikan dalam *frame* sehingga terlihat lebih menarik.

5.2. Saran

Penulis sebagai *art director* dalam *corporate video* ini bekerja langsung dengan klien. Sebagai tim produksi sebaiknya harus memiliki portofolio terlebih dahulu untuk meyakinkan klien, sehingga mempermudah mendapatkan klien, dapat memunculkan rasa ketertarikan untuk bekerjasama dan juga percaya dengan apa yang telah dibuat.

Khusus pembahasan seputar *art director*, sebaiknya cari teori yang sangat mendukung dari desain *mise en scene* (tata kamera, pencahayaan, ekspresi atau *gesture talent*, dekorasi, kostum, *make up* dan properti) itu sendiri sehingga visual yang akan diterapkan pada masa produksi, penulis memiliki pijakan ataupun alasan sesuai dengan berdasarkan teori yang kuat dan bisa dipertanggung jawabkan.